

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

B. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, temuan peneliti dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman jemaat GMIST Mesias Binalu tentang tri-tugas gereja terlebih tentang persekutuan yaitu ada jemaat yang sudah memahami tentang bagaimana persekutuan itu. Namun juga ada jemaat yang masih kurang memahami karena kesadaran diri jemaat akan pentingnya persekutuan itu. Tetapi menurut pemahaman jemaat persekutuan itu ialah bentuk perkumpulan kegiatan yang ibadah untuk membangun relasi antara jemaat dengan Tuhan, dan jemaat dengan sesama menurut jalan yang ditunjukkan Tuhan.
2. Terjadinya pergeseran mengenai ajaran *koinonia* (persekutuan) di dalam diri gereja. Pergeseran itu seperti motivasi untuk datang bersekutu hanya melihat sisi dikarenakan ada arisan yang harus diberikan, bergesernya persekutuan yang dipraktekkan oleh jemaat mula-mula. Ini menandakan pemahaman jemaat bahkan makna akan persekutuan sendiri sudah mulai bergeser. Demikianlah ini, berbeda dengan yang di ungkapkan oleh ajaran GMIST pentingnya persekutuan bahkan Alkitab juga menjelaskan tentang persekutuan itu seperti apa. Persekutuan itu harus nampak seperti di dalam Mazmur 133 hidup dalam kerukunan, persaudaraan, dan tolong

menolong, disamping itu Kis. 2: 42-47 juga memperjelas bahwa persekutuan itu harus nampak dalam hal mempraktekkan ajarannya, bahkan bertekun dalam doa dan bersekutu bersama dalam membangun relasi dengan Tuhan yang disembah.

C. Saran

Beberapa hal yang di usulkan menjadi sebuah saran penulis dan pemahaman Jemaat tentang makna gereja untuk memahami gereja itu seperti apa.

1. Saran Bagi GMIST Mesias Binalu

Gereja sebagai organisasi harus berperan dalam kehidupan warga jemaat, khususnya terlibat secara aktif dalam memberikan edukasi kepada jemaat pentingnya persekutuan, supaya tidak terjadi pendangkalan pemahaman tentang persekutuan itu sendiri dan tidak terjadi sifat masa bodoh bagi jemaat terhadap ajaran gerejanya.

Perlu dilaksanakan ke depannya program penalaan Alkitab dan pembinaan warga gereja. Gereja membuat program tersebut kiranya dapat dijalankan dengan sepenuhnya dan tidak hanya sekedar tertulis.

Sebagai gereja yang organisatoris kiranya memfasilitasi sarana untuk adanya pembinaan warga gereja agar ajaran gereja terus dipahami secara utuh dan berdasarkan Firman Tuhan. Bagi majelis dan jemaat perlu melakukan kunjungan agar terus dapat dipertahankan guna memperhatikan satu dengan yang lain.

2. Saran Bagi Anggota Jemaat

Jemaat sebagai anggota gereja harus memahami pentingnya koinonia gereja dan bagaimana menghidupi gereja itu dalam diri masing-masing. Tidak hanya rajin beribadah di gereja, tetapi juga harus memiliki pengetahuan tentang persekutuan gereja tersebut. Jemaat harus lebih banyak bertanya kepada pendeta tentang koinonia. Tidak hanya sekedar slogan biasa tetapi harus dibarengi dengan aksi taat akan firman Tuhan, berdoa, saling mengasihi dan hidup rukun dalam saudara seiman.

3. Saran Lembaga IAKN Manado

IAKN Manado adalah wadah untuk memperlengkapi setiap orang untuk menjadi teolog dan hamba Tuhan harus lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan kembali pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dari para mahasiswa.

4. Saran akademis

Adanya Kajian dogmatis tentang koinonia ini maka dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan ilmu teologi khususnya di bidang sistematika. Dapat di baik gunakan untuk sumbangsih di dunia pendidikan, terlebih bidan ilmu teologi sistematika.